

**ASUHAN KEBIDANAN PATOLOGI PADA Ny. F UMUR 22 TAHUN PIA0 AKSEPTOR
KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN SPOTTING
DI PUSKESMAS KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Elfi Herlina¹⁾, Nuke Devi Indrawati²⁾, Siti Nurjanah³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasangan Usia Subur yang merupakan peserta KB baru di Jawa Tengah sebanyak 6.727.894 PUS pada tahun 2016 dan 54,2% menggunakan metode kontrasepsi suntikan. Akseptor KB terbanyak di Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 adalah akseptor KB suntik yaitu sebesar 3983 orang (63,6%). Salah satu efek samping dari KB suntik 3 bulan adalah *spotting*. Akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami *spotting* sebesar 255 akseptor (8,8%). Apabila *spotting* tidak segera ditangani akan menyebabkan *menoragia* dan anemia.

Tujuan : Melaksanakan asuhan kebidanan patologi pada akseptor KB suntik 3 bulan dengan *spotting* sesuai dengan manajemen kebidanan varney.

Metodologi : Laporan Tugas Akhir ini merupakan laporan studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan lokasi di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan, subyek studi kasus Ny. F umur 22 tahun PIA0 akseptor KB suntik 3 bulan dengan *spotting* yang dilakukan dari tanggal 22 Januari sampai 20 April 2018 dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

Hasil : Dari asuhan yang diberikan dapat diketahui bahwa *spotting* yang dialami Ny. F umur 22 tahun merupakan efek samping KB suntik 3 bulan tidak dapat teratasi dengan pengobatan dan Ny. F memilih mengganti KB suntik dengan kontrasepsi IUD.

Simpulan : Dari kasus Ny. F terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yaitu pada pemeriksaan fisik tidak dilakukan pemeriksaan inspekulo.

Keyword : KB, Spotting
Literatur : 2008-2014

PATHOLOGICAL PRIVATE ASSISTANCE IN Mrs. F AGE 22 YEARS PIA0 OF KB ACCEPTORS IN 3 MONTHS WITH SPOTTING IN KARANGDADAP HEALTH CENTER OF PEKALONGAN REGENCY

Elfi Herlina¹⁾, Nuke Devi Indrawati²⁾, Siti Nurjanah³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Diploma III Midwifery Program Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACHT

Background: Fertile Age couples who were new KB participants in Central Java were 6,727,894 PUS in 2016 and 54.2% used the method of contraceptive injections. The most family planning acceptors in Karangdadap Subdistrict, Pekalongan Regency in 2017 were injectable family planning acceptors, which amounted to 3983 people (63.6%). One of the side effects of 3-month injectable birth control is spotting. 3-month injection KB acceptors who experienced spotting of 255 acceptors (8.8%). If spotting is not treated immediately it will cause menoragia and anemia.

Purpose: Implement pathology midwifery care on 3 month injection contraceptive injectors with spotting according to varney obstetric management.

Methodology: This Final Report is a case study report using descriptive method with location in Puskesmas Karangdadap Pekalongan Regency, Ny case study subjects. F 22 years old PIA0 acceptor KB injection 3 months with spotting conducted from January 22 to April 20, 2018 with primary and secondary data collection techniques.

Results: From the care given can be seen that the spotting experienced Ny. F 22 years old is a side effect of 3 months of injections can not be overcome with treatment and Ny. F chose to substitute injectable KB with IUD contraception.

Conclusion: From case Ny. S there is a gap between the theory and the case that is on the physical inspection is not done inspekulo examination.

Keyword: KB, Spotting
Literature: 2008-2014